

Intervensi Masalah Kesehatan DBD di Dusun Karang Sari Desa Batulawang Kecamatan Pataruman Kota Banjar Tahun 2025

Mochamad Nizar Rosidi Alfariza¹, Sri Muliawati², Dela Aulia Putri³, Arum Dalu
Desri Fitri⁴, Alpina Damayanti⁵, Hermalia Sukma Dewi⁶, Syifa Nurlaeli Wahidah⁷,
Matswa Finnury Jannata⁸, Aprila Arianti⁹, Ajeng Sofiyanti Rahmat¹⁰, Kamelia
Pemiliani¹¹, Alia Dwi Andini¹², Sri Maywati¹³

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13} Universitas Siliwangi, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Kamelia Pemiliani

E-mail: kameliapemiliani30@gmail.com

Abstrak

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah masalah kesehatan yang signifikan di Indonesia, termasuk di Dusun Karang Sari, Desa Batulawang, Kota Banjar. Berdasarkan community diagnosis yang dilakukan pada Juli 2024, kurangnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) diidentifikasi sebagai faktor utama tingginya kasus DBD. Kegiatan ini bertujuan untuk menangani tingginya kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) melalui peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Metode yang digunakan mencakup pelatihan kader SI JUMANIS bagi masyarakat, pembentukan kader GEN JUMBO di sekolah, SAPA JENTIK yaitu sosialisasi pencegahan jentik nyamuk. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah dan praktik langsung, didukung penggunaan media seperti PowerPoint dan logbook. Hasil intervensi menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta secara signifikan, dibuktikan melalui uji statistik Wilcoxon pada nilai Pre-test dan Post-test dengan nilai p-value 0,002 pada pelatihan kader SI JUMANIS dan p-value 0,000 pada pelatihan kader GEN JUMBO. Peluncuran program GERAK SI JUMANTIK berhasil mengintegrasikan berbagai subprogram yang melibatkan kader, masyarakat, dan lembaga terkait. Program ini tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melaksanakan PSN, tetapi juga memperkuat kolaborasi antar pihak, sehingga diharapkan mampu menciptakan keberlanjutan dalam pencegahan DBD.

Kata kunci – DBD, pemberantasan sarang nyamuk, kader masyarakat, kader sekolah, intervensi komunitas.

Abstract

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) was a significant public health issue in Indonesia, including in Karang Sari Hamlet, Batulawang Village, Banjar City. Based on a community diagnosis conducted in July 2024, the lack of public awareness in implementing mosquito breeding site eradication (PSN) was identified as the main factor contributing to the high incidence of DHF. This activity aimed to address the high cases of DHF by increasing public awareness and participation in PSN activities. The methods used included training SI JUMANIS cadres for the community, forming GEN JUMBO cadres in schools, and organizing SAPA JENTIK as a mosquito larvae prevention campaign. The training sessions were conducted through lectures and hands-on practices, supported by media such as PowerPoint presentations and logbooks. The intervention results showed a significant improvement in participants' knowledge, as evidenced by Wilcoxon statistical tests with a p-value of 0.002 for SI JUMANIS cadre training and 0.000 for GEN JUMBO cadre training. The launch of the GERAK SI JUMANTIK program successfully integrated various subprograms involving cadres, the community, and related institutions. This program not only enhanced public awareness in implementing PSN but also strengthened collaboration among stakeholders, thus contributing to the sustainability of DHF prevention efforts.

Keywords – DHF, mosquito breeding site eradication, community cadres, school cadres, community intervention.

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO), demam berdarah dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh gigitan nyamuk *Aedes* yang terinfeksi salah satu dari empat tipe virus dengue dengan manifestasi klinis demam, nyeri otot dan/atau nyeri sendi yang disertai leukopenia, ruam, limfadenopati, trombositopenia dan diathesis hemoragik (WHO, 2024).

Jawa Barat menjadi provinsi dengan jumlah kasus DBD terbanyak nasional, yaitu mencapai 23.255 kasus (Dinkes Kota Banjar, 2024). Di kota Banjar total kasus DBD pada tahun 2024 sebanyak 65 kasus yaitu, 28 kasus pada bulan Januari, 21 kasus pada bulan Februari, dan 16 kasus pada bulan Maret. Di desa Batulawang total kasus DBD pada bulan Januari-Juli 2024 yaitu sebanyak 29 kasus. Di Dusun Karang Sari terdapat total 3 kasus DBD dengan 1 kasus meninggal pada tahun 2024 (Puskesmas Pataruman 2, 2024).

Melalui Kegiatan praktik lapangan 1 pada bulan Juli 2024 kami telah melakukan *community diagnosis* di Dusun Karang Sari, Desa Batulawang, Kecamatan Pataruman, Kota Banjar diperoleh bahwa permasalahan prioritas di Dusun Karang Sari adalah penyakit DBD. prioritas masalah ini didapat setelah melakukan perhitungan prioritas masalah menggunakan metode Bryant.

Faktor utama Penyebab permasalahan tersebut berpusat pada faktor perilaku, yakni kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan kegiatan PSN. Peningkatan kesadaran, pengetahuan dan merubah perilaku masyarakat dalam mencegah penyakit DBD akan dapat mendukung upaya pemutusan rantai penularan penyakit ini dengan cepat. (Putra, A. P. (2024). Hubungan Perilaku PSN Dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk Di Desa Pinangan Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2024. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA (JKSP)*, 7(2), 389-394.)

kebiasaan Masyarakat yang sering menampung air hujan dan tidak menutup bak penampungan air, menyimpan barang bekas serta kurang memperhatikan lingkungan terhadap adanya air yang tertampung dalam wadah bekas akan mengalami penurunan bila pengetahuan masyarakat dalam melakukan PSN dilakukan secara berkelanjutan. (Yuniar, V. T., Raharjo, M., Martini, M., & Nurjazuli, N. (2024). Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 23(2), 234-240.)

Untuk menangani masalah kesehatan tersebut diperlukan intervensi yang inovatif dan relevan. Intervensi adalah serangkaian tindakan yang diambil untuk mempengaruhi, meningkatkan, atau memelihara kesehatan individu atau kelompok. Dalam Praktik Belajar Lapangan 2 ini, kami melakukan intervensi masalah kesehatan DBD di Dusun Karang Sari, Desa Batulawang, Kecamatan Pataruman, Kota Banjar dengan mengajak warga untuk mengambil peran secara aktif dalam penanganan masalah DBD tersebut.

METODE

Persiapan program ini dimulai dengan diskusi bersama warga untuk menyerap aspirasi dan mendapat dukungan dari Kadus, RW, RT, dan kader di Dusun Karang Sari. Selanjutnya, dilakukan koordinasi dengan pihak desa dan Puskesmas untuk menyusun dan melaksanakan program "GERAK SI JUMANTIK" atau singkatan dari Gerakan Rakyat Siaga Juru Pamantau Jentik.

Program dimulai dengan diadakannya pelatihan, sosialisai dan pembentukan Kader Juru Pemantau Jentik di lingkungan Dusun Karang Sari yang diberi nama 'SI JUMANIS' atau akronim dari Siaga Juru Pemantau Nyamuk Di Sekitar. Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah dan dibantu oleh media berupa *PowerPoint*.

kemudian melakukan pelatihan dan pembentukan kader Juru Pemantau Nyamuk di SDN 4 Batulawang yang diberi nama 'GEN JUMBO' atau singkatan dari Generasi Juru Peemantau Nyamuk Beraksi. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah dan praktik langsung cara pengisian *Logbook* dengan dibantu media berupa *PowerPoint* dan *Logbook*.

Dalam setiap kegiatan dilakukan pengukuran peningkatan pengetahuan dengan metode Pre-test dan Post-test. Nilai Pre-test dan Post-Test diuji dengan aplikasi pengujian statistik dengan uji Wilcoxon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan kader SI JUMANIS juga dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang DBD, cara pencegahannya, serta keterampilan dalam pemantauan dan pelaporan PSN. kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17 Januari 2025 dan dihadiri 28 tamu undangan dan peserta.



Gambar 1.
Kegiatan Gerak SI JUMANTIK

Kegiatan pelatihan kader SI JUMANIS diawali dengan sambutan-sambutan, pengisian Pre-test kemudian dilanjut dengan pamerian yang disampaikan oleh pemegang program DBD Puskesmas Pataruman II, kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi pengisian *Logbook* dan penjabaran alur pelaporan Perekapan Kegiatan PSN yang dilakukan secara mandiri oleh warga. Peserta yang hadir sangat antusias dalam mendengarkan materi, dan aktif dalam diskusi. kegiatan ditutup dengan pengisian Post-Test. Dari hasil pengisian Pre-test dan Post-test yang dilakukan uji statistik dengan metode Wilcoxon, didapatkan hasil adanya perbedaan nilai yang signifikan antara nilai Pre-test dan Post-Test dengan *p-value* (0,002).



Gambar 2.
Kegiatan GEN JUMBO

Selain itu, dilakukan sosialisasi, pelatihan dan pembentukan kader Juru Pemantau Jentik di lingkungan SDN 4 Batulawang yang diberi nama Generasi Juru Pemantau Nyamuk Beraksi. kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi kelas 4 dan 5 yang berjumlah 25 orang. kegiatan diawali dengan pengisian

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pre-test, dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai bahaya DBD dan cara mencegahnya. kemudian dilanjut dengan pengisian Post-Test. Dari hasil pengisian Pre-test dan Post-test yang dilakukan uji statistik dengan metode Wilcoxon, didapatkan hasil adanya perbedaan nilai yang signifikan antara nilai Pre-test dan Post-Test dengan *p-value* (0,000). kegiatan dilanjut dengan praktik langsung pengisian Logbook yang dibagi menjadi 6 kelompok dan dilakukan pendampingan. kegiatan ditutup dengan pengambilan foto dokumentasi bersama.

Program ini diharapkan dapat mengubah perilaku masyarakat dalam melaksanakan PSN secara mandiri sehingga meningkatkan angka bebas jentik (ABJ) di Dusun Karang Sari. Kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti pemerintah desa, Puskesmas, dan sekolah, menjadi kunci keberhasilan dan keberlanjutan program ini. Intervensi yang dilakukan tidak hanya meningkatkan kapasitas masyarakat tetapi juga memastikan keberlanjutan upaya pemberantasan sarang nyamuk melalui keterlibatan aktif kader Jumantik di lingkungan masyarakat dan sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *community diagnosis* masalah pada PBL 1, prioritas masalah di Dusun Karang Sari, Desa Batulawang, Kecamatan Pataruman, Kota Banjar adalah Demam Berdarah Dengue (DBD) yang disebabkan oleh perilaku masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu diperlukan intervensi untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dengan harapan dapat mengubah perilaku dan berdampak baik bagi kesehatan lingkungan, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Dusun Karang Sari.

Intervensi yang telah kami lakukan adalah program GERAK SI JUMANTIK “Gerakan Rakyat Siaga Juru Pemantau Jentik” dengan sub program SI JUMANIS “Siaga Juru Pemantau Nyamuk di Sekitar”, GEN JUMBO “Generasi Juru Pemantau Nyamuk Beraksi”, SAPA JENTIK “Sosialisasi Pencegahan Jentik Nyamuk”, dan SI JUMANIS GEDOR “Siaga Juru Pemantau Nyamuk di Sekitar Go Door to Door” untuk mengubah perilaku masyarakat terkait kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) sebagai upaya pencegahan penyakit DBD dan menghidupkan kembali Kader Jumantik yang pernah terbentuk. Masyarakat diharapkan dapat melakukan PSN secara mandiri di sekitar rumah masing-masing yang nantinya akan dipantau oleh Kader SI JUMANIS. Kegiatan intervensi ini harus terus berjalan agar tidak ada lagi kasus DBD di Dusun Karang Sari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan intervensi ini tentunya tidak akan terlaksana sesuai rencana jika tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu sehingga kegiatan intervensi ini dapat terlaksana dengan baik. Adapun ucapan terimakasih tersebut ditujukan kepada:

1. Kepala Kecamatan Pataruman
2. Kepala Puskesmas Pataruman 2
3. Kepala Desa Batulawang
4. Kepala Dusun Karang Sari
5. Dosen Pembimbing Lapangan
6. Kader Karang Sari
7. Kepala, guru, serta siswa SDN 4 Batulawang
8. Masyarakat Dusun Karang Sari

DAFTAR PUSTAKA

Dian P., Amrul M., Anggraeni, & Supriatna, A. (2013). Model Intervensi Pengendalian Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 12(1), 57–71.

- Hidayati, D. S., & Rinayu, N. (2019). Intervensi Kesehatan Waspada Demam Berdarah (DBD) di Kelurahan Turida Tahun 2017. *Jurnal Kedokteran*, 3(2), 544–547.
- Puskesmas Pataruman 2. (2024). *Laporan DBD Bulan Januari-Juli Tahun 2024*. Banjar.
- Putra, A. P. (2024). Hubungan Perilaku PSN Dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk Di Desa Pinangan Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2024. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA (JKSP)*, 7(2), 389-394.
- WHO. (2024, April 23). *Dengue and severe dengue*. Retrieved from who.int: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue> [Diakses pada 23 Juli 2024].
- Yuniar, V. T., Raharjo, M., Martini, M., & Nurjazuli, N. (2024). Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 23(2), 234-240.